

Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah Pada CV. Primavera

Danil¹, Elfreda Aplonia Lau², Sarwo Eddy Wibowo³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : danilsamon@gmail.com

Keywords : *Financial statmens, Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM).*

ABSTRACT

Preparation of financial statements has an important role, namely for the preparation of planning, control, and decision making. The purpose of this study is to find out and analyze the preparation of balance sheet reports, profit or loss reports and note of financial statements in accordance with the provisions of financial accounting standards for micro, small and medium entities at CV. Primavera.

The research methods used in this study focused on CV. Primavera which focuses on the preparation of financial reports in accordance with the provisions of financial accounting standards for micro, small, and medium entitie (SAK EMKM).

From view the results calculated by Dean J. Champion shows the preparation of balance sheet reports 0% (not suitable), profit or loss reports 50% (unfit), note of financial statements 0% (not suitable).

The conclusions of this research, balance sheet reports and note of financial statements not suitable in accordance with the provisions of financial accounting standards for micro, small, and medium entities because CV. Primavera does not prepare balance sheet reports and note of financial statements while preparing profit or loss reports on CV. Primavera not in accordance with the provisions of financial accounting standards for micro, small, and medium entities because CV. Primavera has not calculated the income tax expense and classifies the purchase of material as a burden.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah salah satu usaha yang didirikan oleh masyarakat terutama golongan menengah kebawah. Tujuan utama bagi sebuah usaha adalah memperoleh keuntungan seoptimal mungkin, begitu juga dengan pelaku bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang ingin memperoleh keuntungan dari usaha yang dijalankannya. Usaha ini terbukti telah merangsang pertumbuhan ekonomi nasional secara berkesinambungan. Kontribusi tersebut yakni lapangan kerja, penyerapan tenaga kerja, serta menjadi penopang saat terjadinya krisis ekonomi.

Undang-Undang no. 20 tahun 2008 menyebutkan bahwa kriteria yang tepat mengenai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sebagai berikut :

1. Usaha Mikro memiliki kekayaan bersih tidak lebih dari Rp 50.000.000, dan penjualan tahunan tidak lebih dari Rp 300.000.000.
2. Usaha kecil memiliki kekayaan bersih antara Rp 50.000.000 sampai dengan Rp 500.000.000 dan penjualan tahunan antara Rp 300.000.000 sampai dengan Rp 2.500.000.000.
3. Usaha menengah memiliki kekayaan bersih antara Rp 500.000.000 sampai dengan Rp 10.000.000.000 dan penjualan bersih tahunan antara Rp 2.500.000.000 sampai dengan Rp50.000.000.000 .

Laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan sarana informasi bagi analis dalam proses pengambilan keputusan. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal yakni : Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Menurut Kasmir (2012:7) “Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah diperlukan di berbagai bentuk usaha kecil dan menengah sehingga pemilik usaha dapat menyelenggarakan pencatatan, pembukuan bahkan pelaporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Ikatan Akuntan Indonesia berusaha memberikan kontribusi untuk mengatasi kendala penyusunan laporan keuangan dengan menerbitkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) dan telah berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 lalu. SAK EMKM disusun sederhana agar mudah diimplementasikan oleh pelaku UMKM. Komponen keuangan EMKM hanya terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Penggunaan SAK EMKM merupakan hal paling terbaru diterapkan oleh seluruh entitas mikro, kecil dan menengah.

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2018:8) paragraf 3.9, laporan keuangan entitas minimum terdiri dari :

- a) Laporan posisi keuangan pada akhir periode;
- b) Laporan Laba Rugi selama periode;
- c) Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu relevan.

Laporan Posisi Keuangan

Pengertian laporan posisi keuangan menurut Fahmi (2017:19) laporan posisi (*balance sheet*) merupakan informasi yang menggambarkan tentang kondisi dan situasi *current asset*, *non current asset*, *liabilities*, dan *shareholders equity* serta berbagai item lainnya yang termasuk di

sana, untuk selanjutnya informasi tersebut dijadikan sebagai alat dalam pengambilan keputusan (decision making).

Laporan Laba Rugi

Pengertian Laporan laba rugi menurut Fahmi (2017:97) : Laporan laba rugi merupakan salah satu dari banyak bagian suatu paket laporan keuangan dan seperti bagian lainnya, laporan laba rugi merupakan bagian dari produk berbagai pilihan, dilaporkan seperti halnya kebijakan bisnis, kondisi ekonomi, dan banyak variabel yang memengaruhi hasil yang dilaporkan .

Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2018:8) paragraf 6.2 Catatan atas laporan keuangan memuat:

1. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM;
2. Ikhtisar kebijakan akuntansi;
3. Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Penyusunan laporan keuangan yang merupakan tahap awal dari penerapan akuntansi akan menghasilkan informasi yang mempunyai peranan penting, yaitu untuk penyusunan perencanaan, pengendalian, maupun pengambilan keputusan. Laporan keuangan sangat penting bagi UMKM jika mereka ingin bersaing dengan pasar yang lain dan membuat perekonomiannya lebih baik lagi ke depan. Untuk itu, penyusunan laporan keuangan harus ditumbuhkan di kalangan UMKM, salah satu dari antara UMKM tersebut yaitu CV. Primavera.

CV Primavera merupakan salah satu bentuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berdiri sejak tahun 2014 di kota Samarinda yang bergerak di bidang Cartridge Refill and Service Printer Center. CV Primavera menyediakan jasa isi ulang *cartridge printer* baik dengan menggunakan toner untuk *cartridge laserjet* maupun tinta untuk *cartridge printer inkjet*, serta jasa reparasi printer. Tidak hanya itu, *Cartridge Refill and Service Printer Center* ini juga menyediakan penjualan aneka tinta untuk berbagai macam jenis printer dan penjualan printer berbagai merek, serta penjualan cartridge printer.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, CV Primavera telah menyajikan laporan keuangan, namun belum diketahui apakah laporan keuangan yang disajikan oleh CV. Primavera sudah sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) atau belum. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Pada CV. Primavera” dengan harapan dapat memenuhi keandalan dan relevansi laporan keuangan, menjadi bahan evaluasi kemajuan usaha, memberikan pengembangan usaha serta mendukung akses pendanaan bagi CV. Primavera.

METODE PENELITIAN

Alat Analisis

Laporan Keuangan Dalam SAK EMKM

| | |
|---|---|
| CV.PRIMAVERA LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2019 | |
| DAFTAR ISI | |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN..... | 1 |
| LAPORAN LABA RUGI | 2 |
| CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN..... | 3 |

Laporan Posisi Keuangan Dalam SAK EMKM

| | | | |
|--|----------|------------|------------|
| ENTITAS LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8 | | | |
| ASET | Catatan | 20x8 | 20x7 |
| | | xxx | xxx |
| Kas dan setara kas | | xxx | xxx |
| Kas | 3 | xxx | xxx |
| Giro | 4 | xxx | xxx |
| Deposito | 5 | xxx | xxx |
| Jumlah kas dan setara kas | | xxx | xxx |
| Piutang Usaha | 6 | xxx | xxx |
| Persediaan | | xxx | xxx |
| Beban dibayar di muka | 7 | xxx | xxx |
| Aset tetap | | xxx | xxx |
| Jumlah Aset | | xxx | xxx |
| Liabilitas | | xxx | xxx |
| Utang Usaha | | xxx | xxx |
| Utang Bank | 8 | xxx | xxx |
| Jumlah Liabilitas | | Xxx | xxx |
| EKUITAS | | | |
| Modal | | Xxx | xxx |
| Saldo laba (defisit) | 9 | Xxx | xxx |
| Jumlah Ekuitas | | Xxx | xxx |
| Jumlah Liabilitas & Ekuitas | | Xxx | Xxx |

Sumber: SAK EMKM 2018

Laporan Laba Rugi Dalam SAK EMKM

| ENTITAS LAPORAN LABA RUGI UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20X8 | | | |
|--|---------|------|------|
| PENDAPATAN | Catatan | 20x8 | 20x7 |
| Pendapatan Usaha | 10 | xxx | xxx |
| Pendapatan lain-lain | | xxx | xxx |
| Jumlah Pendapatan | | xxx | xxx |
| BEBAN | | | |
| Beban usaha | | xxx | xxx |
| Beban lain-lain | 11 | xxx | xxx |
| JUMLAH BEBAN | | xxx | xxx |
| LABA RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | xxx | xxx |
| Beban pajak penghasilan | 12 | xxx | Xxx |
| LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN | | xxx | Xxx |

Sumber: SAK EMKM 2018

Alat ukur yang digunakan adalah menggunakan rumus Dean J. Champion. Menurut Dean J. Champion dalam bukunya *Basic Statistic For Social Research* tahun 1990 perhitungan dilaksanakan dengan menggunakan rumus champion, yaitu dengan menghitung jumlah jawaban “Ada” kemudian dilaksanakan perhitungan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\sum \text{jumlah jawaban "Ya"}}{\sum \text{jumlah pertanyaan}} \times 100 \%$$

Hasil jawaban yang diperoleh dengan cara perhitungan diatas berguna untuk pengambilan simpulan seperti yang telah dikemukakan dalam *Basic Statistic For Social Research* tahun 1990.

Klasifikasi Kriteria Penyajian Laporan Keuangan

| Persentase | Kriteria |
|------------|-----------------------------|
| 0% - 25 % | Dikategorikan Tidak sesuai |
| 26% - 50% | Dikategorikan Belum sesuai |
| 51% - 75 % | Dikategorikan Sesuai |
| 76% - 100% | Dikategorikan Sangat Sesuai |

Sumber: Dean J. Champion 1990

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

Perbandingan Penyusunan Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Dengan Menurut CV. Primavera.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dihitung kesesuaian penyajian laporan posisi keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menurut CV. Primavera secara deskriptif komparatif adalah sebagai berikut:

Rumus Dean J. Champion :

$$\text{Presentase} = \frac{\sum \text{jumlah jawaban "Sesuai"}}{\sum \text{jumlah pertanyaan}} \times 100 \%$$

$$\text{Presentase} = \frac{0}{9} \times 100 \%$$

$$= 0\% \text{ (Tidak Sesuai)}$$

Dari hasil perhitungan dengan rumus Dean J. Champion, maka penyajian laporan posisi keuangan tidak sesuai dengan SAK EMKM karena CV. Primavera belum menyusun laporan keuangan.

Perbandingan Penyusunan Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM Dengan Menurut CV. Primavera.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dihitung kesesuaian penyajian laporan posisi keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menurut CV. Primavera secara deskriptif komparatif adalah sebagai berikut:

Rumus Dean J. Champion :

$$\text{Presentase} = \frac{\sum \text{jumlah jawaban "Sesuai"}}{\sum \text{jumlah pertanyaan}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{2}{4} \times 100 \% \\ &= 50 \% \text{ (Belum Sesuai)} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan dengan rumus Dean J. Champion, maka penyusunan laporan laba rugi CV. Primavera tidak sesuai dengan SAK EMKM. Hal ini disebabkan karena dalam laporan CV. Primavera belum menghitung beban pajak penghasilan dan CV. Primavera juga menggolongkan pembelian bahan baku sebagai beban, bukan persediaan.

Perbandingan Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Dengan Menurut CV. Primavera

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dihitung kesesuaian penyajian catatan atas laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menurut CV. Primavera secara deskriptif komparatif adalah sebagai berikut:

Rumus Dean J. Champion :

$$\text{Presentase} = \frac{\sum \text{jumlah jawaban "Sesuai"}}{\sum \text{jumlah pertanyaan}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{0}{1} \times 100 \% \\ &= 0 \% \text{ (Tidak Sesuai)} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan dengan rumus Dean J. Champion, maka penyajian catatan atas laporan keuangan tidak sesuai dengan SAK EMKM karena CV. Primavera belum menyajikan laporan keuangan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan sebelumnya, terdapat perbedaan antara penyajian laporan keuangan CV. Primavera dengan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM 2018. Maka berikut ini akan diuraikan hasil-hasil dari perbedaan tersebut:

1. CV. Primavera belum menyusun laporan posisi keuangan. Hal ini tidak sesuai dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang minimum terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan.
2. Laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur pendapatan dan beban usaha sehingga laba atau rugi bersih. Dalam kegiatan usahanya, CV. Primavera telah menyusun laporan laba rugi. Pada laporan laba rugi CV. Primavera, pengakuan pendapatan dan beban diakui setelah adanya transaksi. Namun penyusunan laporan laba rugi pada CV. Primavera masih belum sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), hal ini karena dalam laporan CV. Primavera belum menghitung beban pajak penghasilan dan CV. Primavera juga menggolongkan pembelian bahan baku sebagai beban, bukan persediaan . .
3. Dalam kegiatan usahanya, CV. Primavera belum menyusun Catatan atas laporan keuangan. Hal ini tidak sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Penyusunan laporan keuangan pada CV. Primavera hanya berfokus pada laporan laba rugi , sehingga laporan keuangan yang lain tidak bisa dilakukan analisis komparasi.

Mengacu pada hasil dari perbandingan laporan keuangan CV. Primavera dan SAK EMKM tahun 2018, maka hipotesis diterima . Hal ini dibuktikan dengan penyusunan laporan keuangan pada CV. Primavera belum sesuai dengan SAK EMKM tahun 2018 seperti penyajian laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Dalam fokus laporan laba rugi CV. Primavera, masih terdapat kekeliruan dalam pengklasifikasian beban, karena dalam laporan laba rugi CV. Primavera belum menghitung beban pajak penghasilan dan CV. Primavera juga menggolongkan pembelian bahan baku sebagai beban, bukan persediaan .

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan:

1. Penyusunan laporan posisi keuangan pada CV. Primavera tidak sesuai dengan ketentuan SAK EMKM sehingga hipotesis diterima. Dari Perhitungan rumus Dean J. Champions menunjukkan angka 0%. Hal ini dikarenakan CV. Primavera tidak menyusun laporan posisi keuangan dalam kegiatan usahanya
2. Penyusunan laporan laba rugi pada CV. Primavera belum sesuai dengan ketentuan SAK EMKM sehingga hipotesis diterima. Dari Perhitungan rumus Dean J. Champions menunjukkan angka 50%. Hal ini dikarenakan dalam laporan CV. Primavera belum menghitung beban pajak penghasilan dan CV. Primavera juga menggolongkan pembelian bahan baku sebagai beban, bukan persediaan .
3. Penyusunan catatan atas laporan keuangan pada CV. Primavera tidak sesuai dengan ketentuan SAK EMKM sehingga hipotesis diterima. Dari Perhitungan rumus Dean J. Champions menunjukkan angka 0%. Hal ini dikarenakan CV. Primavera tidak menyusun catatan atas laporan keuangan dalam kegiatan usahanya

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian disarankan sebagai berikut:

1. CV. Primavera sebaiknya memperbaiki laporan keuangannya agar dapat memenuhi keandalan dan relevansi laporan keuangan, menjadi bahan evaluasi kemajuan usaha, memberikan pengembangan usaha, serta mendukung akses pendanaan bagi CV. Primavera.
2. Peneliti Merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya agar dilakukan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah lain yang telah menyusun laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

REFERENCES

- Anonim, Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- _____. Pemerintah Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM).
- Champions, Dean J. 1990. *Basic Statistic For Social Research*. San Fransisco. Chandler Publisher.
- Irham Fahmi.2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.